



► SERUAN MUI

Soal Saf Salat, Pemkot Imbau Sesuai Kondisi

UMBULHARJO—Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyerukan agar jemaah kembali merapatkan saf salat seiring dengan turunnya kasus Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia. Pemkot Jogja pun merespons hal ini.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan setiap daerah tidak sama dari sisi status Covid-19. Bagi masjid yang berada di wilayah zona hijau dan bisa menyeleksi jemaahnya hanya untuk warga sekitar, maka merapatkan saf salat mungkin dilakukan.

"Namun selama PPKM Level 4 saat ini, jumlah jemaah di masjid kami

batasi. Selama PPKM Level 4 kami kondisikan agar peningkatan kasus bisa dilandaikan. Jangan sampai menjelang Ramadan dan Lebaran, merapatkan saf jadi ada peningkatan kasus Covid-19," kata Heroe, Jumat (11/3).

Saat ini Pemkot Jogja lebih fokus pada upaya menurunkan kasus Covid-19. Dalam beberapa hari terakhir, mulai ada tren penurunan kasus. "Kalau kami tidak menjalankan prokes, maka tidak menutup kemungkinan kasus akan naik lagi. Momentum turunnya kasus di Kota Jogja harus kami jaga sekali, kami landaikan betul agar

saat Ramadan dan Lebaran kasus sangat landai, dan bisa jalankan ibadah dengan khushyuk," katanya.

Ketua Umum MUI DIY, KH Machasin mengatakan anjuran merapatkan saf salat oleh MUI Pusat dengan catatan kasus Covid-19 sudah menurun. "Itu kan kalau Covid-19 sudah turun. Sedangkan untuk DIY masih menerapkan PPKM Level 4, sehingga kegiatan termasuk ibadah harus disesuaikan," kata Machasin.

Dengan dasar itu, pembatasan kegiatan masih berlaku bagi daerah dengan PPKM Level 4, termasuk di

DIY. Sehingga saf salat berjamaah di masjid dan musala hendaknya tetap mempertimbangkan kondisi wilayah tanpa harus mengurangi kekhusyukan.

"Masjid dan musala harus terus kita semarakkan, tentu dengan menerapkan prokes. Apalagi dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadan," katanya.

"Bagaimana pun kita harus bersamasama dan jangan lagi abai. Ketika nanti kasus Covid-19 di DIY sudah turun dan terkendali, prokes juga harus tetap kami kedepankan." (Sirojul Khatid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005